



# 1.44%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 31 DEC 2024, 10:38 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.14%      ● CHANGED TEXT 1.29%

## Report #24309345

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara lembaga pemerintah berkomunikasi dengan masyarakat. Pada saat ini, platform media sosial merupakan salah satu cara yang sangat cepat untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Pada zaman informasi yang terbuka ini, media sosial tidak hanya untuk berkomunikasi, tapi juga untuk memperbaiki citra, meningkatkan transparansi, dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA, sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan di DKI Jakarta. Perangkat daerah ini mempunyai unit khusus dalam mengelola data informasi yaitu Unit Pusat Data dan Informasi, memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi terkait proyek-proyek infrastruktur, penanganan jalan rusak, dan berbagai program kerja lainnya. Dengan banyaknya kegiatan dan proyek yang dilakukan oleh dinas ini, agar pesan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat, penting untuk menggunakan strategi penyampaian informasi yang tepat. Salah satu caranya adalah melalui konten visual yang menarik dan informatif. Dalam upaya tersebut, perancangan desain konten media sosial yang efektif menjadi sangat penting. Konten yang dirancang dengan baik, mulai dari feeds hingga video pendek seperti Instagram reels, dapat meningkatkan keterlibatan (engagement) masyarakat dan memperluas jangkauan informasi. Selain itu, dengan popularitas platform

video seperti YouTube, dinas ini juga harus mengoptimalkan konten video dokumentasi yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam dan interaktif. 1 Media sosial adalah segala bentuk media komunikasi yang berbasis digital (Wahyudin & Adiputra, 2019, p. 27). Media ini adalah platform digital online di mana pengguna dapat dengan mudah bertukar informasi (Astuti & Raharja, 2023). Ketika berbicara tentang komunikasi, media sosial dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari orang yang berkomunikasi kepada orang yang menerima pesan. (Vanessa & Nurudin, 2022). Selama menjalani program magang di Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Praktikan terlibat dalam membuat konten media sosial, seperti merancang desain feeds Instagram, membuat reels, mengedit video untuk YouTube, dan video company profile. Pengalaman ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya desain konten yang relevan, kreatif, dan informatif, serta bagaimana dokumentasi lapangan berperan dalam penyajian konten visual yang menarik dan kredibel. Laporan ini disusun untuk mendeskripsikan proses perancangan desain konten media sosial di Dinas Bina Marga DKI Jakarta dan perancangan video company profile, mulai dari dokumentasi lapangan, proses kreatif desain, hingga editing dan publikasi konten. Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan betapa pentingnya peran media sosial dalam menyampaikan informasi publik serta strategi kreatif yang diterapkan untuk meningkatkan engagement masyarakat melalui desain konten visual. 5 1.2

**Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2** 1 Maksud Kerja Profesi Pelaksanaan kegiatan kerja profesi ini diharapkan mampu dalam membantu DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Mengingat pentingnya kejelasan dalam proyek-proyek infrastruktur, media sosial dijadikan alat utama untuk menginformasikan perkembangan terkini terkait perbaikan dan pembangunan jalan, penertiban kabel udara, serta fasilitas infrastruktur lainnya. Dengan konten yang terstruktur, 2 diharapkan informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan menarik agar mempermudah masyarakat dalam mengakses dan memahami informasi tersebut. Selain menyampaikan informasi, perancangan desain konten media sosial di

DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA ini adalah untuk membentuk identitas visual yang konsisten, dapat memperkuat citra perangkat daerah di mata masyarakat. Konten yang menarik dan konsisten mampu mencerminkan profesionalitas DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas infrastruktur di DKI Jakarta. Identitas visual yang kuat dan terstruktur juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program dan kebijakan pemerintah.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari pelaksanaan kerja profesi adalah sebagai berikut:

1. Merancang konten visual yang informatif dan menarik.
2. Mengembangkan panduan dan template desain yang Konsisten
3. Menyediakan media informasi yang terintegrasi dan mudah diakses.
4. Mengoptimalkan media sosial DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA sebagai saluran informasi terpercaya.
5. Meningkatkan kemampuan dengan menggunakan pengetahuan yang didapat selama di perkuliahan.

### 1.3 Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi

DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA merupakan instansi pemerintahan yang berlokasi di Jl. Taman Jatibaru No 1 Gedung Dinas Teknis Jatibaru Lt. 11. Dalam Kerja Profesi ini, praktikan menjalankan tugasnya dalam Divisi Media Sosial di Unit Pusat Data dan Informasi mulai dari proses produksi hingga final di Kantor DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA. Pada situasi tertentu, praktikan perlu bekerja di luar kantor untuk mendokumentasi pemotongan kabel.

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan menjalankan kerja profesi sebagai Divisi Media Sosial di Unit Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN) DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA selama 3 bulan. Pekerjaan dimulai tanggal 03 Juli 2024 dan selesai pada tanggal 03 Oktober 2024. Saat bekerja, Praktikan bekerja di kantor (WFO). Praktikan harus berada di kantor selama 5 hari setiap minggu, mulai dari hari Senin hingga Jumat. 4 Jam kerja dimulai pukul 08.00 - 16.00 WIB. Waktu makan siang berlangsung selama satu jam, dari pukul 12.00 - 13.00 WIB.

Bulan	Hari	Jam Kerja	Keterangan
Juli	Senin - Jumat	08:00 - 16:00	WFO
Agustus	Senin - Jumat	08:00 - 16:00	WFO
September	Senin - Jumat	08:00 - 16:00	WFO
Oktober	Senin - Jumat	08:00 - 16:00	WFO

REPORT #24309345

08:0016:00 WFO 4 Gambar 2. 1 Logo Dinas Bina Marga DKI Jakarta BAB

II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA merupakan bagian dari pemerintah provinsi DKI Jakarta yang fokus pada pekerjaan umum, terutama pengelolaan jalan dan penerangan jalan umum. Kepala Dinas memimpin lembaga ini dan melaporkan kepada Gubernur melalui 5 Sekretaris Daerah. **2** Sebelum tahun 2015, Dinas Pekerjaan Umum mengelola dua hal penting, yaitu bina marga dan tata air. Pembentukan Dinas Bina Marga diatur dalam Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2014 dan diperjelas dalam Peraturan Gubernur No. 256 Tahun 2014. Peraturan ini kemudian mengalami perubahan pada tahun 2016 dan 2019, yang memperluas wewenang dinas dalam pengelolaan jembatan penyeberangan orang, halte, dan penerangan jalan umum. Tahun 2022, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyederhanakan regulasi ini melalui Peraturan Gubernur No. 57 Tahun 2022 untuk menyempurnakan tata kerja lembaga daerah. 2.1.1 Visi dan Misi Dinas Bina Marga DKI Jakarta Infrastruktur Bina Marga yang berkualitas sangat dibutuhkan di Jakarta untuk membantu transportasi masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan raya seharusnya memperhatikan kekuatan struktur, fungsi, desain berkualitas, serta membentuk perilaku tertib masyarakat dan berwawasan lingkungan. MISI 1. Memberikan jalan yang bagus dan sesuai standar internasional. Tujuannya adalah menyediakan infrastruktur jalan yang terbaik di kota Jakarta agar dapat melayani seluruh warga dan pengunjung di kota tersebut. Menunjukkan bahwa Jakarta adalah kota modern yang setara dengan kota-kota maju di seluruh dunia. 2. Membuat struktur jalan yang baik sebagai hal yang penting dalam meningkatkan penggunaan transportasi massal. Ini berarti membuat atau memperbaiki infrastruktur jalan yang terhubung dengan baik dalam perencanaan wilayah untuk mendukung transportasi massal agar dapat berjalan dengan baik, dengan menyediakan fasilitas khusus untuk pejalan kaki agar mereka dapat dengan mudah mengakses transportasi. 6 Gambar 2. **3** 2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Bina Marga DKI Jakarta 3. Menjaga kondisi infrastruktur jalan yang kuat dan sesuai standar layanan minimum. Ini berarti menjaga agar jalan-jalan di

kota Jakarta selalu dalam kondisi yang baik, sesuai dengan kriteria layanan yang sudah ditentukan, sehingga penggunaannya memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat. 4. Menyediakan infrastruktur jalan raya dengan desain yang bagus, mudah digunakan bagi orang-orang dengan disabilitas, serta ramah lingkungan. Artinya, menyediakan infrastruktur jalan raya sesuai fungsinya, bisa digunakan oleh orang-orang dengan kebutuhan khusus, terlihat baik, dan peduli terhadap lingkungan. 2.2 Struktur Organisasi 7 Selama pelaksanaan kerja profesi di Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN), struktur organisasi memiliki pembagian tugas yang jelas di bawah pimpinan Kepala Unit Pusat Data dan Informasi (KAPUSDATIN) sebagai otoritas tertinggi. Semua divisi di PUSDATIN, termasuk Divisi Sosial Media, berada langsung di bawah koordinasi KAPUSDATIN. Sebagai pemimpin tertinggi, KAPUSDATIN bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional PUSDATIN, termasuk mengawasi semua divisi dan memastikan bahwa setiap divisi bekerja sesuai dengan arahan strategis organisasi. KAPUSDATIN juga berperan dalam pengambilan keputusan besar dan penetapan kebijakan terkait pengelolaan data dan informasi. Pak Zidan adalah PIC untuk Sosial Media, yang bertanggung jawab langsung mengawasi operasional harian Divisi Media Sosial. Tugasnya meliputi pemberian arahan dan brief kepada tim Media Sosial, memantau kinerja tim, serta memastikan konten yang dihasilkan sesuai dengan kebijakan organisasi. Pak Zidan juga bertindak sebagai penghubung antara Divisi Sosial Media dan pimpinan, termasuk KAPUSDATIN. Selama kerja profesi, praktikan berada di bawah bimbingan langsung dari staf PUSDATIN, yaitu Pak Dino, Pak Temmy, dan Pak Dede. Ketiga staf ini memiliki peran sebagai mentor yang memberikan panduan teknis dan supervisi kepada praktikan, memastikan setiap tugas dan konten yang dihasilkan sesuai dengan standar organisasi. Mereka juga memberikan masukan dan evaluasi untuk pengembangan keterampilan praktikan dalam desain grafis pada media sosial. Praktikan ditempatkan pada Divisi Sosial Media sebagai desainer grafis dan sosial media desain. Praktikan bekerja bersama tim, yang terdiri dari beberapa rekan

kerja dari Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan dan tim bertanggung jawab dalam pembuatan konten visual, termasuk desain grafis dan desain media sosial untuk publikasi di berbagai platform, sesuai dengan arahan yang diberikan oleh PIC dan staf PUSDATIN. 8 2.3 Kegiatan Umum

Perusahaan Kegiatan umum pada PUSDATIN adalah Dokumentasi lapangan, pengumpulan informasi secara langsung di lokasi tertentu, yang melibatkan pengambilan foto, video, atau catatan penting untuk mendokumentasikan kejadian atau data di lapangan. Informasi yang dikumpulkan ini nantinya dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti pelaporan, penelitian, atau dokumentasi proyek. Setelah dokumentasi lapangan selesai, desain grafis berperan dalam mengolah data visual tersebut menjadi lebih menarik dan informatif. Melalui elemen-elemen seperti infografis, tata letak yang baik, dan penggunaan warna yang efektif, desain grafis membantu menyampaikan informasi secara visual kepada audiens. Pembuatan video adalah tahapan kreatif yang melibatkan perencanaan dan produksi konten visual berdasarkan dokumentasi yang ada, di mana video dapat dibuat untuk keperluan presentasi, promosi, atau edukasi. Tahap akhir adalah editing video, yaitu proses penyuntingan rekaman untuk menyempurnakan alur cerita, memperbaiki kualitas audio dan visual, serta menambahkan elemen-elemen lain seperti musik, efek transisi, dan teks, sehingga video tersebut menjadi lebih profesional dan mudah dipahami oleh audiens. 1 9 BAB III PELAKSANAAN

KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Praktikan menjalankan kerja profesi pada Divisi Media Sosial sebagai desain grafis dan sosial media desainer. Pada divisi tersebut, Praktikan mengerjakan desain grafis feed instagram, video reels, dan dokumentasi. 3.2 Pelaksanaan Kerja Praktikan menjalankan kegiatan kerja profesi di DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA selama tiga bulan yang dimulai sejak tanggal 3 Juli 2024 hingga 3 Oktober 2024. Tim yang melakukan kegiatan Kerja Profesi pada Divisi Media Sosial di Unit Pusat Data dan Informasi terdiri dari tiga mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual dari Universitas Pembangunan Jaya termasuk praktikan. 3.2.1 Perancangan Desain Poster Feeds Instagram yang berjudul 3.804 Kabel

Fiber Optik, Jalan Suryo, Jakarta Selatan 10 Gambar 3. 2 Alur Penugasan Perancangan Desain Poster Feed Instagram Pekerjaan pertama yang dilakukan Praktikan adalah mengumpulkan referensi tentang desain feed pemerintahan diperlukan agar desain yang dibuat sesuai dengan target. Gambar 3. 1 Referensi Desain feed Instagram Praktikan menerapkan desain yang sederhana dan terlihat cukup formal untuk sebuah postingan instagram. Praktikan menggunakan 3 warna utama dari logo Dinas Bina Marga DKI Jakarta yaitu biru, oranye, dan putih, background yang dipakai cukup sederhana agar tidak terlalu banyak ornamen pada desain grafis. Setelah mencari referensi desain, praktikan diminta untuk membuat Perancangan Desain Poster Feed Instagram dengan judul "3.804 m Kabel Fiber Optik, Jalan Suryo, Jakarta Selatan. Desain poster ini bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait proyek penertiban kabel fiber optik yang berlangsung di Jalan Suryo, Jakarta Selatan, yang melibatkan penertiban sebanyak 3.804 m kabel fiber optik yang sebelumnya terpasang secara semrawut di area tersebut. 11 Gambar 3. 4 Cover Gambar 3. 5 Slide 2 Gambar 3. 6 Slide 3 Gambar 3. 7 Slide 4 12 Gambar 3. 8 Desain Poster Yang Sudah Di Publikasikan DI Instagram Praktikan menyertakan informasi mengenai jumlah kabel yang ditertibkan yaitu 3.804 kabel fiber optik dan lokasi proyek. Praktikan merancang desain poster dengan mempertimbangkan estetika visual yang konsisten dengan identitas visual Dinas Bina Marga DKI Jakarta, menggunakan warna-warna yang sesuai dengan brand guidelines . Praktikan memilih font dibuat agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dibaca oleh publik yang mengakses feed Instagram. Praktikan juga menyesuaikan Ukuran dan tata letak teks untuk menciptakan keseimbangan visual yang nyaman. 3.2.2 Perancangan Desain Poster Feedsl Instagram Yang Berjudul Sayonara, Kabel Udara! Penertiban 41 Kabel Fiber Optik, Jl. Cikajang, Jakarta Selatan Praktikan merancang desain poster feed Instagram dengan judul "Sayonara, Kabel Udara! Penertiban 41 Kabel Fiber Optik, Jl. Cikajang, Jakarta Selatan. Poster ini ditujukan untuk menginformasikan kepada masyarakat terkait kegiatan penertiban kabel fiber

REPORT #24309345

optik yang 13 Gambar 3. 10 Proses Perancangan Desain Poster Dengan Menggunakan Software Figma melibatkan 41 kabel udara yang ditertibkan di kawasan Jl. Cikajang, Jakarta Selatan. Gambar 3. 9 Alur Penugasan Perancangan Desain Poster Feed Instagram 14 Gambar 3. 11 Cover Gambar 3. 12 Slide 2 15 Gambar 3. 13 Slide 3 Gambar 3. 14 Slide 4 Gambar 3. 15 Slide 5 Gambar 3. 16 Slide 6 16 Gambar 3. 17 Desain Poster Yang Sudah Di Publikasikan Di Instagram Gambar 3. 18 Alur Penugasan Perancangan Desain Poster Feed Instagram Praktikan menyertakan informasi mengenai jumlah kabel yang ditertibkan yaitu 41 kabel fiber optik dan lokasi proyek. Praktikan juga memastikan bahwa informasi ini ditampilkan secara jelas dan menonjol di bagian tengah poster, dengan penggunaan font yang besar dan mudah dibaca. 3.2.3 Perancangan Desain Poster Feed Instagram Yang Berjudul GERAKAN PEMBAGIAN MERAH PUTIH Praktikan merancang desain poster feed Instagram dengan judul "GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH . Poster ini dibuat untuk mendukung kampanye gerakan pembagian bendera merah putih kepada masyarakat untuk merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia. 17 Gambar 3. 20 Cover Gambar 3. 21 Slide 2 18 Gambar 3. 19 Proses Perancangan Desain Poster Dengan Menggunakan Software Figma Gambar 3. 23 Slide 3 Gambar 3. 22 Slide 4 Mengingat konten ini berkaitan dengan Hari Kemerdekaan, praktikan memilih untuk menonjolkan elemen-elemen yang berhubungan dengan nasionalisme, seperti warna merah putih sebagai simbol utama. Warna merah putih menjadi fokus visual yang mencerminkan semangat patriotisme yang diusung dalam kampanye ini. Praktikan membuat desain sederhana namun tegas dengan mengutamakan kedua warna ini untuk menciptakan koneksi visual yang kuat dengan tema gerakan pembagian bendera. Praktikan memilih font yang tegas dan mudah dibaca, memastikan bahwa pesan utama, yaitu "Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih , dapat disampaikan dengan jelas dan langsung terlihat oleh audiens. 19 Gambar 3. 24 Desain Poster Yang Sudah Di Publikasikan Di Instagram Gambar 3. 25 Alur Penugasan Perancangan Desain Poster Feed Instagram 3.2.4 Perancangan Desain Poster Feed Instagram Yang Berjudul 28

Kabel Fiber Optik Udara Telat Ditetapkan, Jl. Bekasi Raya, Jakarta Timur Praktikan merancang desain poster feed Instagram dengan judul "28 Kabel Fiber Optik Udara Telat Ditetapkan, Jl. Bekasi Raya, Jakarta Timur. Poster ini dirancang untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai penundaan penertiban 28 kabel fiber optik yang terpasang secara semrawut di area udara sepanjang Jl. Bekasi Raya, Jakarta Timur, yang menyebabkan gangguan estetika dan potensi risiko bagi warga sekitar. 20 Gambar 3. 26

Proses Perancangan Desain Poster Dengan Menggunakan Software Figma Gambar 3. 27 Cover Gambar 3. 28 Slide 2 21 Gambar 3. 29 Slide 3 Gambar 3. 30 Slide 4 22 Gambar 3. 31 Slide 5 Gambar 3. 32 Desain Poster Yang Sudah Di Publikasikan Di Instagram Praktikan memastikan informasi tersebut tampil sebagai elemen utama dalam poster, menggunakan tipografi besar yang menarik perhatian. Salah satu. Tantangan yang dihadapi praktikan dalam pembuatan desain poster ini adalah menjaga keseimbangan antara tampilan visual yang menarik dan pesan yang jelas, mengingat tema poster yang bersifat teknis dan informatif. Informasi terkait penertiban kabel udara mungkin tidak selalu menarik perhatian audiens media sosial, sehingga praktikan harus membuat desain yang visualnya tetap memikat tanpa mengurangi nilai informatif. 3.2.5

FPerancangan Desain Poster Feed Instagram Yang Berjudul 13 Kabel Fiber Optik Udara Telat Ditetapkan, Jl. Kapuk Kamal Muara, Jakarta Utara Praktikan merancang desain poster feed Instagram dengan judul "13 Kabel Fiber Optik Udara Telat Ditetapkan, Jl. Kapuk Kamal Muara, Jakarta Utara. Poster ini bertujuan untuk menginformasikan kepada 23 Gambar 3. 33 Alur Penugasan Perancangan Desain Poster Feed Instagram Gambar 3. 34 Proses Perancangan Desain Poster Dengan Menggunakan Software Figma Gambar 3. 35 Cover Gambar 3. 36 Slide 2 masyarakat tentang keterlambatan penertiban 13 kabel fiber optik yang menggantung di udara di kawasan Jl. Kapuk Kamal Muara, Jakarta Utara, yang dapat menimbulkan potensi bahaya dan gangguan estetika di wilayah tersebut. 24 Gambar 3. 37 Slide 3 Gambar 3. 38 Slide 4 Gambar 3. 39 Slide 5 25 Gambar 3. 40 Desain Poster Yang

Sudah Di Publikasikan Di Instagram Praktikan memfokuskan desain untuk menyampaikan informasi tentang keterlambatan penertiban kabel fiber optik. Praktikan menonjolkan teks terkait jumlah kabel dan lokasi proyek dalam ukuran besar dan jelas agar mudah dibaca.

### 3.2.6 Perancangan Desain Karikatur Purna Tugas Sebagai Apresiasi Visual

Praktikan merancang desain karikatur purna tugas sebagai bentuk apresiasi visual kepada pejabat yang telah menyelesaikan masa baktinya. Desain karikatur adalah seni menggambar yang melebih-lebihkan atau mengubah bentuk suatu objek untuk memberikan kesan lucu atau sindiran. Karikatur sering digunakan

### 26 Gambar 3. 41 Alur Penugasan Perancangan Desain Poster Feed Instagram

Gambar 3. 42 Proses Perancangan Desain Poster Dengan Menggunakan Software Figma sebagai media untuk menyampaikan pesan atau kritik sosial dan politik dengan cara yang humoris dan menarik, Pembuatan karikatur ini bertujuan untuk memberikan penghormatan secara unik dan personal kepada Bapak Turmudi, S.T., M.T. yang merupakan Kepala Sub Bagian Tata Usaha Pusat Data dan Informasi, dengan menggambarkan karakteristik mereka dalam bentuk visual yang kreatif dan menarik.

### 27 Gambar 3. 43 Final Art Desain Karikatur Praktikan

harus memastikan keseimbangan antara elemen humor dan penghormatan, agar desain tetap terlihat profesional dan tidak terkesan berlebihan. Praktikan membuat komposisi visual yang sederhana, serta mengutamakan elemen-elemen yang relevan dengan karakter dan pencapaian pejabat tersebut. Praktikan juga menghadapi tantangan dalam menghadirkan visual yang kreatif namun tetap sesuai dengan etika desain pemerintahan. Praktikan memastikan bahwa karikatur ini tetap sopan dan profesional, dengan menekankan prestasi pejabat dalam detail visual, tanpa mengurangi kesan humoris dari karikatur tersebut.

### 28 Gambar 3. 44 Alur Penugasan Perancangan Video

### 3.2.7 Perancangan Video PENERTIBAN 41 KABEL FIBER OPTIK DI JALAN RAYA BEKASI JAKARTA TIMUR

Praktikan membuat Perancangan Video Penertiban Kabel Fiber Optik di Jalan Raya Bekasi, Jakarta Timur. Video ini mendokumentasikan kegiatan penertiban kabel fiber optik yang menggantung

semrawut di udara, yang dapat mengganggu estetika kota dan membahayakan keselamatan warga. Penjelasan dalam video ini dibuat untuk memberikan informasi yang mudah dimengerti kepada masyarakat tentang langkah-langkah penertiban yang diberlakukan oleh pemerintah daerah. 29 Gambar 3. 45

Proses Dokumentasi Di Lokasi Penertiban Kabel Gambar 3. 46

Proses Perancangan Video Dengan Menggunakan Software Capcut Praktikan melakukan pengambilan foto dan video di lokasi penertiban untuk mendokumentasikan kegiatan penurunan dan penataan ulang kabel fiber optik oleh petugas. Praktikan menangkap momen-momen penting seperti proses kerja lapangan, kondisi kabel sebelum dan sesudah penertiban, serta wawancara singkat dengan petugas yang terlibat. 30 Gambar 3. 48

Alur Penugasan Dokumentasi Kebutuhan Company Profile UP4BM Setelah semua foto dan rekaman terkumpul, praktikan melanjutkan dengan proses pengeditan video. Praktikan membuat video yang dinamis, sederhana, dengan transisi yang halus dan alur yang jelas, mulai dari pengenalan masalah kabel udara hingga solusi yang dilakukan. . 3.2.8 Dokumentasi Video Company Profile UP4BM

Praktikan bersama rekan kerja mendapatkan tugas dalam pembuatan video company profile yang diminta oleh Unit Pengelola Penyelidikan Pengujian dan Pengukuran Bina Marga (UP4BM). 31 Gambar 3. 47

Video Yang Sudah Di Publikasikan Di YouTube Gambar 3. 49

Proses Dokumentasi Praktikan mengoperasikan kamera DSLR, kamera DJI, Drone, dan Mic Saramonic. Praktikan melakukan pengambilan foto dan video di berbagai lokasi operasional UP4BM, mencakup gedung-gedung yang dikelola, ruang kerja unit, kegiatan yang dilakukan oleh unit untuk proyek-proyek penting dan pencapaian mereka dalam menata bangunan di wilayah Jakarta. 32 Gambar 3. 50

Proses Dokumentasi 3.3 Kendala yang Dihadapi Kesulitan utama yang di hadapi adalah kurang jelas dalam pemberian brief atau instruksi pekerjaan. Pada lingkungan kerja tim yang dinamis, komunikasi yang jelas sangat penting untuk memastikan semua pihak mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selama magang, sering kali terjadi situasi di mana briefing diberikan tanpa penjelasan yang cukup detail, sehingga memicu

kebingungan mengenai tugas yang harus dilakukan. Kurang jelasnya dalam pemberian instruksi sering kali menyebabkan adanya revisi berulang karena hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan ekspektasi, atau waktu pengerjaan yang lebih lama karena perlu menunggu konfirmasi lebih lanjut dari atasan atau PIC. Selain itu, koordinasi yang kurang terstruktur juga terjadi, seperti pemberian tugas yang mendadak tanpa perencanaan waktu yang baik, sehingga mengganggu alur kerja yang telah direncanakan. Sebagai seorang desainer grafis, salah satu tantangan kreatif yang dihadapi praktikan adalah adanya batasan-batasan yang ketat dalam menciptakan desain konten. Setiap desain yang dibuat harus memenuhi standar identitas visual dari Dinas Bina Marga DKI Jakarta, yang sering kali melibatkan penggunaan elemen visual dan warna yang sudah diatur secara ketat. Hal ini membatasi ruang untuk bereksplorasi dalam menciptakan postingan yang lebih beragam dan inovatif. Keterbatasan ini mengurangi peluang praktikan untuk bereksperimen dengan ide-ide kreatif baru, gaya visual yang berbeda, atau kombinasi elemen grafis yang lebih dinamis. Akibatnya, posting konten media sosial cenderung menjadi seragam dan kurang menarik secara visual, yang bisa mempengaruhi engagement dari audiens. Sementara mempertahankan konsistensi visual memang penting, batasan ini menimbulkan tantangan bagi praktikan untuk berkontribusi dalam memberikan sentuhan kreatif yang lebih personal dan segar dalam desain konten.

### 3.4 Cara Mengatasi Kendala Praktikan perlu lebih aktif dalam meminta penjelasan yang lebih jelas saat menerima tugas yang belum sepenuhnya terdefinisi. Praktikan harus meminta penjelasan lebih lanjut. Hal ini bisa dilakukan melalui diskusi langsung atau bertanya melalui chat agar tidak terjadi miskomunikasi terkait desain yang diinginkan. Meskipun desain harus mengikuti pedoman, praktikan harus berusaha mencari ruang untuk inovasi dengan menyarankan variasi yang tetap sesuai dengan identitas visual Dinas Bina Marga. Contohnya, praktikan mengusulkan perubahan pada tata letak, penggunaan warna, atau gaya tipografi yang masih sejalan dengan pedoman visual, tetapi memberikan nuansa baru.

### 3.5

Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Pengalaman belajar sebagai Divisi Media Sosial di Unit PUSDATIN DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA memberikan pengalaman penting dalam berkomunikasi melalui informasi dan desain visual. Di sini, praktikan belajar cara membuat gambaran visual yang mudah dimengerti oleh semua pihak, baik itu masyarakat umum maupun pejabat pemerintahan. Pekerjaan ini melatih kemampuan menggunakan berbagai software seperti Figma, Adobe Photoshop dan Adobe Premiere Pro untuk membuat infografis ataupun video menarik. Pengalaman ini juga mengajarkan Praktikan dalam mengoperasikan kamera DSLR, kamera DJI, Drone dan Mic Saramonic. Di Pusdatin, peran desain grafis juga membantu dalam membuat laporan visual yang lebih efektif, mendukung publikasi, serta menyebarkan informasi proyek dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

**BAB IV PENUTUP**

**4.1 Simpulan** Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di DINAS BINA MARGA DKI JAKARTA dalam Unit Pusat Data dan Informasi Divisi Media Sosial selama tiga bulan, dari 3 Juli 2024 hingga 3 Oktober 2024. Selama bekerja, praktikan ditugaskan di divisi media sosial. Praktikan mendapat 35 arahan dari Pak Dino, yang merupakan staf media sosial di Unit Pusat Data dan Informasi Bina Marga, dan Pak Sandhy sebagai pembimbing Kerja Profesi. Praktikan membantu merencanakan desain feeds Instagram, mendokumentasikan kegiatan sehari-hari, dan mengedit video. Proses yang sudah dilalui ini memberikan pemahaman yang jelas kepada praktikan tentang cara kerja di instansi pemerintah. Saat bekerja di Divisi Media Sosial di Unit Pusat Data dan Informasi Bina Marga, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan baru di dunia kerja. Bekerja di profesi ini akan memberikan pengalaman pertama bagi praktikan tentang bagaimana cara kerja di kantor secara langsung. Selain itu, kegiatan kerja profesi ini juga memberikan kesempatan bagi praktikan dalam membangun hubungan baik dengan instansi serta rekan kerja lainnya.

**4.2 Saran** Setelah bekerja selama 3 bulan di divisi media sosial Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

F 1. Kordinasi harus lebih jelas dan

REPORT #24309345

teratur dalam memberikan pekerjaan ataupun brief. 2. Desain grafis tidak dibatasi agar praktikan dapat bereksplorasi dalam menciptakan postingan yang beragam. 36



REPORT #24309345

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.58%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3590/13/13.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3590/13/13.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.36%</b> binamargadki.blogspot.com <a href="http://binamargadki.blogspot.com/p/tentang-kami.html">http://binamargadki.blogspot.com/p/tentang-kami.html</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.21%</b> repository.unas.ac.id <a href="http://repository.unas.ac.id/11325/1/COVER.pdf">http://repository.unas.ac.id/11325/1/COVER.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.14%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1622/13/13.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1622/13/13.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.13%</b> kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..</a>	●